

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air bersih merupakan salah satu jenis sumberdaya air yang biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi maupun digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Syarat-syarat air bersih yang layak konsumsi yaitu tidak berasa, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak mengandung logam berat. Kebutuhan akan air bersih meningkat seiring bertambahnya penduduk, hal ini membuat penanganannya menjadi prioritas. Di daerah perkotaan seperti Kota Bogor, sistem penyediaan air bersih dilakukan dengan sistem perpipaan ataupun non-perpipaan.

Sistem perpipaan air bersih dikelola oleh perusahaan daerah air minum (PDAM), sedangkan non-perpipaan dikelola oleh masyarakat secara individu maupun berkelompok. Sistem perpipaan ini berfungsi untuk mengalirkan air bersih dari satu tempat ke tempat lainnya, aliran perpipaan ini dapat terjadi karena adanya perbedaan tinggi tekanan akibat perbedaan elevasi muka air maupun penambahan pompa. Sistem jaringan pipa ini merupakan sistem yang paling penting dalam perusahaan air minum, maka dari itu harus dibuat dan dikelola secara teliti untuk mendapatkan hasil yang efisien.

Perusahaan daerah air minum dibentuk sebagai kesatuan usaha milik Pemda yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum di bidang air bersih. Perusahaan daerah air minum dibutuhkan oleh setiap masyarakat perkotaan untuk mencukupi kebutuhan air bersih yang layak pakai. Penggunaan air tanah sebagai sumber air telah dilakukan secara berlebihan sehingga menurunkan permukaan tanah dan intrusi air laut yang mengakibatkan penurunan kualitas air tanah, hal ini menjadi tanggung jawab PDAM untuk menyediakan air bersih kepada seluruh bagian masyarakat perkotaan, dengan demikian PDAM harus memiliki sistem distribusi air bersih yang memadai untuk menyediakan kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan.

Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor telah konsisten dalam pengolahan air bersih dan distribusi yang merata bagi penggunanya, maka dari itu Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor merupakan pilihan untuk mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan karena tempat yang dapat memberikan ilmu dan wawasan yang tepat untuk mengkaji permasalahan distribusi air.

1.2 Rumusan Masalah

Sistem distribusi air bersih yang dilakukan oleh Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor telah berjalan dengan baik, namun tetap ada beberapa permasalahan yang muncul saat di lapangan terutama bagian perpipaan. Rumusan masalah yang dapat dikaji antara lain:

1. Bagaimana pembagian zona distribusi air di Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor?
2. Bagaimana kinerja sistem distribusi air yang berjalan di Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor?





2

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) yaitu:

1. Mengidentifikasi wilayah cakupan distribusi air di Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.
2. Menganalisis kinerja sistem distribusi air di Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor.

1.4 Manfaat

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil oleh mahasiswa dengan melakukan PKL di Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor yaitu:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dan latihan kerja di bidang distribusi air.
2. Memberikan gambaran nyata penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapangan mencakup pengelolaan sistem distribusi air bersih dengan wilayah cakupan zona pelayanan, tingkat kehilangan air, dan alat distribusi dan kebocoran.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.